

**PRESS RELEASE:**

## **DIPLOMAT SUCCESS CHALLENGE 2015**

**Wismilak sediakan Hibah Permodalan Senilai 2 Milyar untuk Mulai Berwirausaha**

Jakarta, 12 Mei 2015. Pada hari ini program *Diplomat Success Challenge* (DSC) 2015 resmi diluncurkan dan menandai dibukanya pendaftaran bagi para calon peserta melalui website **[www.wismilak-diplomat.com](http://www.wismilak-diplomat.com)**

Saat ini menurut data Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, populasi wirausaha di Indonesia baru mencapai 1,65%. Jumlah yang sangat kecil jika dibandingkan dengan Singapura yang telah mencapai 7%, Malaysia 5%, dan bahkan masih dibawah Thailand yang mencapai 3%. Karena itu, melalui program DSC, Wismilak Diplomat ingin meneruskan komitmennya untuk turut menumbuhkan dunia kewirausahaan nasional. Komitmen ini sudah dicanangkan sejak awal penyelenggaraannya di tahun 2010.

**Diplomat Success Challenge** adalah **Program Kompetisi Wirausaha** dengan total hadiah modal usaha terbesar di Indonesia, yang sepenuhnya diberikan dalam bentuk hibah dan bukan pinjaman yang harus dikembalikan. Program ini dipersembahkan oleh **Wismilak Diplomat** dan **Wismilak Foundation**. Dalam pelaksanaannya yang ke 6 (enam) ini, DSC kembali hadir dengan memberikan hadiah modal usaha yang lebih besar, yakni senilai **2 milyar Rupiah** termasuk program bimbingan manajemen bagi pemenang.

Dengan jumlah total modal usaha yang meningkat ini, DSC ingin membuka kesempatan berpartisipasi bagi lebih banyak wirausaha muda yang sudah menjalankan bisnisnya dan calon wirausaha muda dimana keduanya mengalami satu hal yang sama yaitu kendala permodalan.

Wismilak Diplomat menyadari bahwa, kegiatan wirausaha yang berhasil akan memberikan efek berkelanjutan terhadap masyarakat, yakni kemajuan ekonomi nasional. Untuk itu Wismilak Diplomat dan Wismilak Foundation memberikan tantangan kepada para wirausaha dan calon wirausaha muda potensial dari seluruh pelosok Indonesia untuk berkompetisi dalam **Diplomat Success Challenge**, dengan cara mengajukan proposal usaha.

Menurut **Surjanto Yasaputera** selaku *Chief Board of Commissioner* Wismilak Diplomat Success Challenge, kompetisi ini terbuka untuk wirausaha dan calon wirausaha muda. Artinya ajang kompetisi DSC terbuka baik untuk mereka yang telah memiliki embrio usaha dan telah menjalankan usahanya, dan tidak tertutup bagi

mereka yang baru mempunyai rencana usaha namun memiliki kendala modal usaha.

Surjanto memberi ilustrasi, “*Program ini membuka peluang bagi wirausaha dan calon wirausaha yang mungkin saat ini masih bekerja profesional namun sebenarnya berminat untuk berwirausaha, tapi terhambat masalah permodalan*”. Namun kompetisi ini juga terbuka bagi mereka yang sedang berkulat mulai menjalankan usahanya, ujanya menambahkan. Untuk memberikan peluang yang luas DSC juga mencakup rentang usia yang cukup lebar, yakni antara 20- 45 tahun.

Persyaratan lomba sangat sederhana, peminat diminta mengirimkan rencana usaha atau “*business plan*”. Format dapat diunduh melalui *website* resmi Diplomat Success Challenge, yakni **www.wismilak-diplomat.com** yang dibuka pada tanggal 12 Mei 2015 dan akan ditutup pada 12 Juli 2015 jam 23.59 WIB.

Dalam *business plan* tersebut tentu saja harus mencakup kelengkapan, antara lain; jenis usaha, pemahaman terhadap lanskap industri, target pasar, rencana pemasaran, rencana produksi, rencana keuangan serta proyeksi keuntungan dan pertumbuhan usaha.

Selanjutnya, peserta yang lolos seleksi akan diminta memaparkan *business plan* tersebut dalam bentuk presentasi di hadapan dewan juri dan menjalani tahapan audisi.

## **MEKANISME SELEKSI**

### **Audisi**

**Tahap pertama** adalah **audisi**. Pada tahap ini seluruh peserta yang mendaftar akan diseleksi menjadi 90 peserta terbaik. Mereka akan menjalani audisi sebagai seleksi awal di tiga kota yakni Bandung, Yogyakarta dan Surabaya.

Bandung adalah lokasi audisi peserta dari wilayah Indonesia Barat yaitu Sumatera, Kepulauan Riau, DKI Jakarta dan Jawa Barat. Yogyakarta adalah lokasi audisi untuk peserta dari Kalimantan, DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Surabaya adalah lokasi audisi untuk peserta dari Sulawesi, Jawa Timur dan Indonesia Timur (mencakup Bali, Nusa Tenggara, Kepulauan Maluku dan Papua).

Di masing-masing kota tersebut, 30 peserta akan diseleksi kembali oleh tim Ganesha Entrepreneur Club selaku partner institusi dalam program ini serta tim Wismilak Diplomat. Untuk dapat maju ke babak 10 besar *Market Challenge*, peserta akan menghadapi Dewan Komisioner yang terdiri dari SurjantoYasaputera, Helmy Yahya dan Antarina S.F. Amir.

## Penghargaan Tambahan Pada Tahap Audisi

Untuk memperluas kesempatan bagi wirausaha dan para calon wirausaha, DSC 2015 memberikan penghargaan tambahan baru bagi 3 (tiga) presentasi bisnis terbaik, 5 (lima) kategori ide bisnis paling potensial serta 1 (satu) ide bisnis potensial yang juga memberikan dampak social pada masyarakat. Ditambah lagi, tahun ini selain pemenang utama, akan ada tambahan 3 (tiga) pemenang *runner up*. Sehingga tahun ini DSC 2015 makin membuka kesempatan lebih luas bagi lebih banyak peserta untuk mendapatkan modal usaha.

Kategori “wirausaha dengan ide bisnis paling potensial” akan diberikan kepada peserta dengan ide bisnis yang inovatif, menarik dan berpotensi memiliki nilai ekonomi tinggi bagi masyarakat sekelilingnya.

### **Market Challenge**

**Tahapan selanjutnya** adalah “**Market Challenge**” yang akan menguji sepuluh (10) peserta terbaik dengan proposal usaha yang layak dijalankan. Mereka akan melalui ujian berikutnya di 3 (tiga) kota yaitu Surabaya, Yogyakarta dan Bandung. Para peserta akan dihadapkan pada beberapa *case study*, yang akan mengukur kemampuan mereka untuk menjadi wirausaha yang andal. Peserta yang mampu melewati seluruh tahapan *market challenge* berhak untuk maju ketahap *Grand Final* di Jakarta dan meraih hadiah utama.

### **Grand Final**

**Tahap “Grand Final”** pada DSC 2015 akan menguji kembali enam (6) proposal usaha yang lolos dari tahapan *Market Challenge*. Satu pemenang utama akan mendapatkan total dana 500 juta rupiah. Tiga **runner up** masing-masing akan mendapatkan dana sebesar 200 juta rupiah. Semuanya merupakan **hibah** disertai dengan **bimbingan manajemen** yang bertujuan agar pemenang bisa lebih mengembangkan dan menjaga kesinambungan usaha yang dijalankan.

## **SEJARAH**

Diplomat Success Challenge (DSC) merupakan program dari Wismilak Diplomat dan Wismilak Foundation yang bertujuan mendorong pertumbuhan wirausaha dikalangan usia produktif di Indonesia. **DSC** telah dilaksanakan setiap tahun sejak 2010, sehingga tahun 2015 ini merupakan pelaksanaannya yang ke 6 (enam). Hal ini menunjukkan komitmen **Wismilak Diplomat** untuk bersungguh-sungguh ikut menumbuhkan semangat wirausaha di Indonesia.

Tahun ini manajemen Wismilak memutuskan untuk meningkatkan hadiah, dari 1 milyar rupiah menjadi 2 milyar rupiah dan menambahkan katagori pemenang.

Tujuannya adalah membuka kesempatan bagi lebih banyak wirausaha dan calon wirausaha untuk bisa mendapatkan modal usaha. DSC 2015 diharapkan dapat menjangring 2.000 peserta untuk mendaftarkan proposal ide bisnis mereka.

Seluruh penilaian dalam tahapan seleksi DSC 2015 dari awal sampai akhir didasarkan pada kemampuan peserta untuk mengaplikasikan 3P yaitu; Paham (pengetahuan bisnis), Piawai (kemampuan menjalankan bisnis) dan Persona (karakter sebagai wirausaha).

Tema DSC 2015 adalah “**Tantangan Untuk Menguji Karakter Suksesmu**”. Setelah berjalan sekian lama, **Wismilak Diplomat** dan **Wismilak Foundation** melihat bahwa untuk sukses menjadi wirausaha sangat ditentukan oleh karakter pribadi. Setiap orang bisa menguasai berbagai teknik usaha dan mempunyai pengetahuan yang luas serta kemampuan luar biasa, namun tanpa karakter wirausaha, sulit dipastikan akan bisa *survive*.

Program DSC 2010 hingga DSC 2015 telah menghasilkan berbagai wirausahawan muda dengan ide bisnis yang kreatif dan inovatif. Yuri Pratama, pemenang DSC 2010 merupakan pebisnis yang berhasil mengembangkan budidaya bulu babi untuk masakan restoran Jepang. Di bidang kuliner, Lailatus Sa’dah sebagai pemenang DSC 2011 membawa gagasan Krawu Burger dalam memperkaya kuliner Indonesia. Andi Restu Wibowo berhasil membawa ide Asap Limbah Cair sebagai pemenang DSC 2012. Pemenang DSC 2013 yakni Machmud Lutfi Huzain mengusung ide bisnis Spirulina Sebagai Suplemen Makanan, dan Ryan Ade Pratama sebagai pemenang DSC 2014 lalu, sukses membawa ‘Alat Musik Cajon’ di industri kreatif di Indonesia.

Para wirausaha dan calon wirausaha mulai dapat mendaftarkan ide bisnisnya sejak 12 Mei sampai 12 Juli 2015. DSC 2015 terbuka untuk seluruh WNI, baik pria maupun wanita yang berusia 20 – 45 tahun. Calon peserta yang memenuhi persyaratan dapat mendaftarkan diri melalui website **[www.wismilak-diplomat.com](http://www.wismilak-diplomat.com)**.

### **Tentang PT Wismilak Inti Makmur Tbk.**

PT Gelora Djaja didirikan pada tahun 1962 dengan produk *hand-rolled cigarette* (sigaret kretek tangan). Pada tahun 1994, didirikan PT Wismilak Inti Makmur sebagai induk perusahaan yang memiliki entitas anak perusahaan PT Gelora Djaja (sebagai produsen rokok) dan PT Gawih Jaya (sebagai distributor).

Produk Perseroan mencakup SKM: Wismilak Diplomat, Galan Mild, Diplomat Mild dan Diplomat Mild Menthol. SKT: Galan Kretek, Galan Kretek Slim, Wismilak Special dan Wismilak Slim.



Kini, PT Wismilak Inti Makmur Tbk. memiliki 20 kantor cabang, 4 *stock point* dan 29 agen, yang berlokasi di berbagai propinsi di seluruh wilayah Indonesia, mencakup pulau-pulau besar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai *press release* ini, mohon hubungi;

Anastesya Ftaraya  
PT Wismilak Inti Makmur Tbk  
Tel: (62-21) 529 63901; 529 63902  
Fax : (62 -21) 529 63909  
Email : [anastesya@wismilak.com](mailto:anastesya@wismilak.com)  
Website : [www.wismilak.com](http://www.wismilak.com)